

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh JakartaPost.com dan Tempo.com memiliki perbedaan pada pendekatan dalam memberikan konteks. Pada pemberitaan Tempo.com cenderung menggambarkan intervensi Jokowi melalui isu dugaan adanya interaksi antara eksekutif dan lembaga legislatif dalam upaya merubah regulasi pada pemilu 2024. Hal tersebut terlihat dari fokus tiga berita yang menyinggung hubungan kekerabatan yang berpengaruh terhadap perubahan putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 dan pencalonan Gibran Rakabuming dalam pilpres 2024. Dalam konteks ini penyajian berita Tempo.com mengeksplorasi potensi konflik kepentingan dan dampaknya terhadap integritas dan transparansi proses politik. Hal tersebut didasari oleh pemberitaan Tempo.com yang terkesan pro demokrasi. Penyajian narasi juga menekankan pada pentingnya pengawasan dan kritisisme terhadap kekuasaan politik keluarga sehingga mendorong audiens untuk mempertanyakan transparansi dari tindakan pemerintah. Berbeda dengan TheJakartaPost.com yang mengedepankan detail informasi serta kritik yang konstruktif sehingga pemahaman audiens terhadap informasi lebih kompleks. Dalam pemberitaan TheJakartaPost.com mengambil sudut pandang dari kekuatan pengaruh politik Jokowi mulai dari basis dukungan dan relasi partai politiknya, dengan begitu pada pemberitaan TheJakartaPost.com

tidak ditemukan keberpihakan politik tertentu hal tersebut terlihat dari unsur sintaksis yang menonjolkan politik dinasti Jokowi dan skrip TheJakartaPost.com menampilkan informasi yang lengkap dan luas tanpa adanya opini redaksi.

5.2 Saran

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih memberikan analisis mendalam pada hasil temuan sehingga memperluas eksplorasi subjektivitas yang relevan dalam penelitian.

